

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adriaman, M., Syahrini, N., Fitra, F., Syafitri, A. R., Ilham, A., Budiman, A., Tanjung, S., Arlando, A., Raihan, N. A., Febrian, F., Desi, S. A., Wahyudi, I. N., & Salsabila, D. (2024). *Hukum Perdata*, CV. Gita Lentera.
- Ahmad, A., Fachrurrazy, M., Hartati, S. Y., Amalia, M., & Fauzi, E. (2024). *Hukum Perkawinan di Indonesia*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Akhyar, Cut Fadhlana. (2026), *Metodologi Penelitian Hukum Berbasis AI*. Insight Media.
- Ali, Z., (2009). *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : Sinar Grafika.
- Cahyani, T.D, (2020), *Hukum Perkawinan*, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Christiawan, R., & Widyaningrum, T. (2024), *Penelitian Hukum Normatif*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Daulay, H. P. (2025), *Kajian Komparatif Perkembangan Hukum dan Pendidikan Indonesia dan Malaysia*. UMSU Press.
- Djumikasih, Sulistyarini, R., Widyanti, Y. E., Suwardiyati, R., & Wicaksono, S. (2022). *Hukum Perdata*. Universitas Brawijaya Press.
- Erwinsyahbana, T., & Syahbana, T. F. R., (2022), *Aspek Hukum Perkawinan di Indonesia*, UMSU Press.
- Indar, M., Arifin, A. A., Amelia, A. R., & Ismaniar, L. (2020). *Hukum dan Bioetik dalam Perspektif Etika dan Hukum Kesehatan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jaya, D., & Firmansyah, H. (2024). *Fikih Munakahat Sekufu dalam Pernikahan*. Jakarta: PT Arr Rad Pratama.
- Krisna, L. A. (2018). *Hukum Perlindungan Anak: Panduan Memahami Anak yang Berkonflik dengan Hukum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lesmana, S. J. (2025). *Hukum Keluarga dan Waris*. Tangerang: Berkah Aksara Cipta Karya.
- Misno. (2024). *Hukum Perkawinan Islam dan Positif*. Bandung: CV. Bintang Semesta Media.
- Ramadhani, D. A., & Sulastris. (2025). *Hukum Orang dan Keluarga Perdata*. Jakarta Selatan: Damera Press.
- Rosidi, A., Listyaningrum, N., Suryaningsih, B. N. A. D., & Asmawardhani, D. (2026). *Metode Penelitian*

- Hukum Normatif dan Empiris*. Bandung: CV. Insight Media.
- Scolastika, S., Theodora, G., Nadina, O., & Ningrum, T. P. (2024). Perkawinan Campuran, Pencatatan Keabsahan Pencatatan Perkawinan diluar Indonesia Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan. *Kertha Wicaksana*, 14(2), 139-146.
- Sinaga, L. V. (2024). *Hukum Perlindungan Anak & Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Solihah, C. (2025). *Hukum Perkawinan dalam Teori dan Perkembangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sulfinadia, H., Roszi, J. P., Suryani, E., Yumna, Safitri, D. I., & Ramadhan, R. (2026). *Bentuk kewarisan dari perkawinan antar etnis: Studi atas praktik kewarisan di Minangkabau*. Deepublish.
- Suparman, M. (2022). *Hukum Waris Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tim BIP. (2016). *Undang-Undang Perlindungan Anak*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Windani, S., Meiliawati, I., & Zulfikar. (2025). *Hukum Keluarga Indonesia*. Lamongan: CV Detak Pustaka.

B. Jurnal

- Alamsyah. (2017). Hak Waris Anak yang Lahir dari Perkawinan Campuran Beda Kewarganegaraan. *Hukum dan Masyarakat Madani*. 7 (2), 1 – 54.
- Amalyh, C. F. S. N. A., Nurhidayati, D. A. W., Arifah, Y. N., Firnanda, I., Rahmaleni, W., Sitorus, Y. D. A., & Widiyanto, G. Y. (2025). Analisis Kedudukan dan Hak Anak Luar Kawin dalam Hukum Positif dan Hukum Islam. *Al – Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3 (2), 552 – 558.
- Andriati, S. L., Ginting, N. M., & Elena, M. R. (2023). Ketetapan Anak Luar Kawin dengan Keluarga Ayahnya pada Hubungan Keperdataan sebagai Akibat Hukum dari Putusan MK No. 46 Tahun 2010. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2 (5), 96 – 103.
- Bidaya, Z., & Dewi, A. P. (2021). Tinjauan Status Kewarganegaraan Asing Akibat Perkawinan Campuran menjadi Warga Negara Indonesia. *Civilius*, 9 (1), 54 – 61.
- Dewi, A. S., & Syafitri, I. (2022). Analisis Perkawinan Campuran dan Akibat Hukumnya. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 5(1), 179–191.

- Idris & Isa, M. (2023). Hubungan Keperdataan Ayah dan Anak Biologisnya (Studi Komparasi UU Perkawinan Asia Tenggara dan Timur Tengah). *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 1 (2), 128 – 139.
- Lestari, N. W. S. E., Sudiatmaka, K., & Ardhya, S. N. (2022). Tinjauan Yuridis terkait Pengakuan dan Pengesahan Anak Luar Kawin menurut Hukum Positif. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5 (2), 575 – 586.
- Magdalena, G., Kurniawan, I. G. A., Nandari, N. P. S., & Putra, K. S. W. (2026). Pembuktian Hubungan Keperdataan terhadap Penentuan Hak Waris Anak Luar Kawin dalam Sistem Hukum Perdata Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*. 6 (2), 977 – 986.
- Marsella, M. (2025). Kajian Hukum terhadap Anak dari Perkawinan Campuran. *Jurnal Mercatoria*, 8 (2), 176 – 92.
- Munawar, A. (2015). Sahnya Perkawinan Menurut Hukum Positif yang Berlaku di Indonesia. *Al-Adl*, 7(13).
- Nadirah, A. A., Salmawati & Tjolleng, A. (2025). Perlindungan Hukum Anak dari Perkawinan Campuran yang Tinggal di Indonesia. *Jurnal Dialogica*, 1 (1), 1 – 17.
- Nasitah, D. (2016). Perlindungan Hukum Bagi Anak Hasil Perkawinan Campuran (Analisis Yuridis Penetapan Pengadilan Agama Trenggalek Nomor 0102/Pdt.P/2013/PA.TL). *Universitas Brawijaya*.
- Nasution, K. (2003). Draf Undang-Undang Perkawinan Indonesia: Basis filosofis dan implikasinya dalam butir-butir UU. *Unisia*, (48).
- Nazar, T. H., & Rismawati, N. (2022). Hak Keperdataan bagi Anak di Luar Kawin dalam Sistem Hukum di Indonesia. *Syakhsiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 2 (1), 61 – 72.
- Nelly, R. (2022). Tinjauan hukum perkawinan campuran. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 5(2), 440–441.
- Nurhayati, B. R. (2019). Harmonisasi norma hukum bagi perlindungan hak keperdataan anak luar kawin dalam sistem hukum Indonesia. *Ganesha Law Review*, 1(1), 55–67.
- Rampay, D. L. (2017). Hak Waris Anak dalam Perkawinan Campuran Berdasarkan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan. *MORALITY: Jurnal Ilmu Hukum*, 2 (2), 107 – 121.
- Rizal, S. (2023). Pengesahan Anak Luar Kawin yang Diakui Ayah Biologis Melalui Pengadilan. *Ilmu Hukum Prima (IHP)*, 6 (2), 266 – 278.

- Setiono, G. C., & Ardjayeng, L. (2020). Tinjauan yuridis hak dan posisi anak luar nikah dalam warisan menurut KUH Perdata. *Dinamika Hukum & Masyarakat*, 1(1).
- Suphia. (2015). Hubungan Keperdataan Anak Luar Kawin Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi no. 46/PUU-VIII/2010. *Jurnal Rechtsens*, 4(2), 1 – 14.
- Suryatni, L. (2020). Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dalam melindungi hak perempuan dan anak. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 10(2), 36–37.
- Widanarti, H. (2019). Tinjauan yuridis akibat perkawinan campuran terhadap anak. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1).
- Wiraguna, S. A. (2024). Metode normatif dan empiris dalam penelitian hukum: Studi eksploratif di Indonesia. *Public Sphere: Jurnal Sosial Politik, Pemerintahan Hukum*, 3(3), 60.

C. Peraturan Perundang – Undangan

- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

D. Internet

- Akbar, M. A. (2020, August 8). Prosedur pengesahan anak secara hukum. *Legal Keluarga*.
<https://www.legalkeluarga.id/prosedur-pengesahan-anak-secara-hukum/>
- Hura, Y. (2023, July 18). Pengakuan anak dan pengesahan anak menurut hukum di Indonesia. *Logika Hukum*.
<https://logikahukum.com/pengakuan-anak-dan-pengesahan-anak-menurut-hukum-di-indonesia/>
- Issha Harruma. (2022, July 7). Aturan perkawinan campuran di Indonesia. *Kompas.com*.
<https://nasional.kompas.com/read/2022/07/07/00150091/aturan-perkawinan-campuran-di-indonesia>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). Definisi anak angkat. *JDIH Kementerian Keuangan*.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/kamus-hukum/anak-angkat?id=3af93e9b86045b66e4d8da601c6766c5>

Pramudana, Y. (2025, September 12). Memaknai pengesahan anak, perlindungan anak luar kawin. *MariNews*.
<https://marinews.mahkamahagung.go.id/artikel/memaknai-pengesahan-anak-perlindungan-anak-luar-kawin-0yX>

Santsanisy. (2025, December 4). Kewarganegaraan anak dari perkawinan campuran.
<https://jangkargroups.co.id/kewarganegaraan-anak-hasil-perkawinan-campuran-di-indonesia/>

